

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan ( *Field Research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan alamiah. Oleh karena itu objek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti akan meneliti tentang implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dalam melakukan pengumpulan data terjadi antara peneliti dengan sumber data.<sup>2</sup> Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penulis langsung terjun ke lapangan atau dilakukan di madrasah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan representatif. Penelitian ini untuk mengetahui tentang Implementasi Evaluasi Pembelajaran Nontes Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

---

<sup>1</sup> Syamsudin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Berbasis Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 73.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 21.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung 2005, Cet.21, hm 11.

Beberapa karakter penelitian kualitatif dilakukan langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, data yang terkumpul bersifat *deskriptif*, lebih menekankan pada proses, analisis data dilakukan secara *induktif* dan lebih menekankan makna. Bentuk penelitian deskriptif analisis berupa uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku. Subjek sesuai dengan masalah data dan informasi yang di susun untuk menyusun proposisi ilmiah atau teori, dan hipotesis.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Dalam penelitian menurut Abdul Manab, data yang direkrut dalam penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu “data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan”. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang diteliti.<sup>5</sup>

Peneliti memperoleh data observasi yang sifatnya langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui Implementasi Evaluasi Pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis. Adapun wawancara yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke MTs Tarbiyatul Islamiyah dan berinteraksi langsung dengan kepala MTs, guru Aqidah akhlak, peserta didik kelas IX A dan IX B.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian

---

<sup>4</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm. 17.

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 49.

mengenai implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi pada mata pelajaran aqidah akhlak di Mts tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong, data ini diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, dan dokumen yang menjadi sumber data ini berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran nontes yang berupa foto-foto kegiatan, draf rencana kegiatan dan pedoman pelaksanaan kegiatan.<sup>6</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati karena salah satu madrasah atau sekolah yang menerapkan evaluasi pembelajaran nontes menggunakan teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlaq.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>7</sup> Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang letak geografis, keadaan peserta didik, guru, karyawan, sarana dan prasarana, serta kondisi umum yang ada di MTs Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

Adapun jenis teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, Kalimedia, Yogyakarta, 2015, hlm.202.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Renika Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 158.

### a. Observasi Partisipasif

Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan objek yang sedang diamati.<sup>8</sup> Dengan observasi partisipasif ini peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan mengetahui setiap perilaku atau kegiatan sesungguhnya mengenai pelaksanaan Implementasi evaluasi pembelajaran nontes pada mata pelajaran aqidah akhlak yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak. Serta mengetahui kondisi umum di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

### b. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.<sup>9</sup> Dengan observasi terstruktur dapat diketahui tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran nontes dengan observasi sistematis yang ada di Mts Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati, Kondisi peserta didik kelas IX A dan IX B, sarana prasarana di Mts Tarbiyatul Islamiyah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>10</sup>

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Tarbiyatul

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 204.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 205.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.317-319.

Islamiyah Lengkong. Wawancara dilakukan kepada guru Aqidah Akhlaq yang secara langsung bertindak sebagai evaluator proses belajar mengajar di Mts Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Serta narasumber lain yang dibutuhkan dalam penelitian seperti peserta didik kelas IX A dan IX B.

Jenis wawancara antara lain:

**a. Wawancara Terstruktur**

Dalam melakukan wawancara, disini pengumpul data atau peneliti menyiapkan instrumen-instrumen pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan mengenai implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlak.<sup>11</sup> Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti buku catatan, dan kamera. Wawancara terstruktur dilakukan kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak, maupun peserta didik.

**b. Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis. Wawancara dilakukan dengan hanya berupa garis garis besarnya saja.<sup>12</sup> Misalnya peneliti bertanya kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak mengenai apa saja hambatan yang terjadi selama melakukan evaluasi pembelajaran nontes dengan menggunakan observasi sistematis, serta solusi yang digunakan dalam menangani hambatan evaluasi pembelajaran nontes pada peserta didik.

**3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang serupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah.<sup>13</sup> Yang

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 194-195.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 197.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ( Edisi Revisi VI)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 14.

berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis mata pelajaran Aqidah akhlak. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, majalah.

## E. Uji Keabsahan Data

### 1. Credibility ( *Validitas Internal* )

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru mengenai implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.<sup>14</sup>

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 369.

ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi dengan temuan yang diteliti mengenai implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui observasi sistematis yang dilakukan guru kepada peserta didik.<sup>15</sup>

### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlaq, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru mata pelajaran aqidah akhlaq, kepala MTs, dan peserta didik.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengetahui data tentang implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlaq data dapat diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>17</sup>

#### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 370-371.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 373.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 373-374.

saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>18</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti foto-foto, majalah dinding, data prestasi yang telah diraih peserta didik dan sebagainya guna mengetahui kondisi peserta didik serta bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis yang dilakukan guru terhadap peserta didik.<sup>19</sup>

e. Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus berubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh mengenai implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui observasi sistematis dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>20</sup>

## 2. Uji Transferability

Transferability dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal. Pada prinsipnya standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat di jawab oleh peneliti kualitatif itu

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 374.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 375.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 375-376.



sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh para pembaca penelitian. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>21</sup>

### 3. Uji Dapendability

Uji Dapendability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>22</sup>

### 4. Uji Konfirmability

Disebut juga objektifitas penelitian. Uji konfirmabilitas ini lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian.<sup>23</sup> Dalam uji *konfirmability* untuk mengetahui tentang implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlak serta hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis.

## F. Terkait Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 376-377.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 377.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 377-378.

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>24</sup>

Langkah-langkah analisis data antara lain:

### 1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>25</sup>

Dalam hal-hal yang terkait diteliti dirangkum tentang implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlak, sehingga pada waktu memasuki lapangan, peneliti akan mudah untuk melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

### 2. *Data Display* ( Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data ( menyajikan data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*.<sup>26</sup>

Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif atau uraian singkat mengenai implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong. Sehingga melalui *display data* ( penyajian data) dapat memudahkan peneliti dalam menginterpretasi data yang terkumpul.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 333-335.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 338-339.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 341-342.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verifikation*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.<sup>27</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai evaluasi pembelajaran nontes, dan melakukan proses *member check* mulai dari proses survei awal, observasi, wawancara, dokumentasi dari data yang telah diperoleh mengenai implementasi evaluasi pembelajaran nontes melalui teknik observasi sistematis pada mata pelajaran aqidah akhlak di Mts Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Akhirnya, setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka ditarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 345.

Langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini:

**Gambar 3.1**  
**Skema Analisis Data**

